

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 PENGERTIAN SISTEM PENJUALAN BARANG

2.1.1 PENGERTIAN SISTEM

Pengertian sistem menurut beberapa ahli yaitu diantara lain menurut Tata Sutabri (2012:6) pada buku Analisis Sistem Informasi, pada dasarnya Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Lebih lanjut Azhar Susanto (2013:22) menyatakan bahwa Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Menurut Menurut (Mulyadi, 2010:5) menyatakan bahwa Sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.”

Selanjutnya menurut mcleod (2004) dikutip oleh Yakup dalam buku Pengantar Sistem Informasi (2012:1) mendefinisikan sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Sistem juga merupakan suatu jaringan kerja dari

prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan prosedur yang dibuat saling berhubungan dengan maksud dan tujuan tertentu secara teratur dan tersusun baik.

2.1.2 PENGERTIAN PENJUALAN BARANG

Sistem penjualan barang dalam sebuah usaha harus mempunyai sistem yang terkait agar terstruktur sedemikian rupa, dan salah satu langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang, dan tenaga pemasaran.

2.2 PENGERTIAN ALAT TEPAT GUNA

Pengertian Alat Tepat Guna (ATG) adalah teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bisa dimanfaatkan pada saat rentang waktu tertentu. Biasanya dipakai sebagai istilah untuk teknologi yang terkait dengan budaya lokal dan digunakan sebagai salah satu jalur penting untuk mencapai tujuan yang mendasar, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagian besar masyarakat Indonesia dengan keanekaragaman ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diposisikan, tidak hanya sebagai pendukung, tapi juga sebagai pionir perambah jalan menuju terwujudnya masyarakat sejahtera berkeadilan bagi semua lapisan masyarakat sejahtera berkeadilan bagi semua lapisan masyarakat sejahtera di Indonesia dengan tingkat kemampuan penguasaan teknologi dan ekonomi yang terbatas. Alat Tepat Guna ini berarti teknologi yang sesuai dengan kondisi budaya dan ekonomi serta penggunaannya harus ramah lingkungan.

2.3 PENERAPAN ALAT TEPAT GUNA

Dalam penerapan Alat Tepat Guna perlu diperhatikan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Pemilihan jenis dan tingkat teknologi yang akan diterapkan harus dilakukan oleh masyarakat pengguna dengan bantuan, bimbingan dan arahan dari ahli yang berkompeten.
2. Perlu diperhatikan budaya masyarakat yang mencakup agama, adat, kebiasaan, dan aspek sosial lainnya.
3. Perlunya pembagian tugas dalam penerapan teknologi diantara warga, baik berdasarkan tingkat pendidikan, kelompok umur ataupun antara pria dan wanita sesuai dengan kemampuan masing-masing kelompok.
4. Perlunya diperhatikan kondisi lingkungan masyarakat, baik dalam sumber daya alam dan sumber daya manusia, maupun dalam aspek fisik-teknis dan sosial ekonomi.
5. Perlunya diperhatikan ketersediaan sarana yang diperlukan dalam pengoperasian, perawatan dan perbaikan peralatan yang digunakan.
6. Perlunya diperhatikan aspek keselamatan kerja bagi pelaksana, peralatan dan kelestarian lingkungan.

2.4 ELEMEN YANG TERKAIT DALAM KEGIATAN PENJUALAN ALAT TEPAT GUNA

Elemen-elemen penting dari transaksi penjualan dalam Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Sumber data

Sumber data adalah transaksi keuangan yang memasuki sistem informasi dari sumber eksternal dan internal. Hal ini sering terjadi, transaksi yang melibatkan pertukaran dan pergerakan sumber daya organisasi.

b. Pengumpulan data

Tahap operasional yang tujuannya untuk memastikan bahwa data yang memasuki sistem itu sah, lengkap, dan bebas dari kesalahan. Jika transaksi yang salah memasuki pengumpulan data tanpa di deteksi, sistem mungkin akan memproses kesalahan dan menghasilkan output yang keliru. Efeknya keputusan yang diambil berdasar informasi tersebut juga akan keliru. Pengumpulan data melibatkan tahap-tahap seperti memperoleh data transaksi, mencatat data tersebut ke formulir dan memvalidasi dan mengedit data untuk menjamin keakuratan dan kelengkapan. Jika elemen data dalam bentuk kuantitatif, maka perlu diukur sebelum dilakukan pencatatan. Jika data transaksi diperoleh dari tempat yang berjauhan dengan tempat pemrosesan maka data tersebut perlu ditransmisikan.

c. Pemrosesan data

Dalam pemrosesan data ini, data diolah untuk menghasilkan informasi. Biasanya mulai dari hal yang sifatnya sederhana sampai kompleks. Fungsi pemrosesan data untuk mengklasifikasi atau menetapkan data yang dikumpulkan menjadi kategori yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Manajemen database

Database organisasi merupakan tempat penyimpanan fisik data keuangan dan non-keuangan. Karena kita menggunakan sistem informasi berbasis komputer, maka database kita kaitkan dengan penggunaan komputer. Manajemen database bertugas untuk menyimpan, memperbaiki, memanggil, dan menghapus data.

e. Umpan balik

Umpan balik disini dalam bentuk output yang dikirimkan ke sistem sebagai sumber data. Umpan balik ini dapat bersifat internal atau eksternal dan digunakan untuk memulai atau mengubah suatu proses. Dengan demikian jika kita mendefinisikan sistem informasi akuntansi dari berbagai elemen diatas adalah struktur menyatu dalam suatu entitas, seperti perusahaan, yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lainnya untuk mengubah data yang bernilai ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pemakai.

2.5 BAGAN ALIR (FLOWCHART)

2.5.1 PENGERTIAN BAGAN ALIR (FLOWCHART)

Bagan alir (flowchart) adalah teknik analisis yang dipergunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir menggunakan simbol standar untuk mendeskripsikan melalui gambar prosedur pemrosesan transaksi yang digunakan oleh perusahaan dan arus data yang melalui sistem. Bagan alir (flowchart) mempermudah bagi pembaca untuk mendeskripsikan suatu sistem secara mudah dan sederhana.

Bagan alir menunjukkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output dari suatu sistem informasi akuntansi (SIA). Bagan alir merupakan alat analisis untuk sarana mendeskripsikan arus informasi dan prosedur dalam suatu sistem informasi akuntansi (SIA).

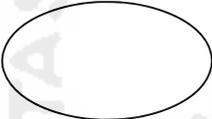
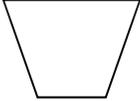
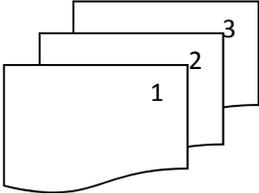
2.5.2 SIMBOL SIMBOL BAGAN ALIR (FLOWCHART)

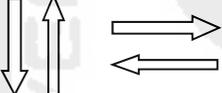
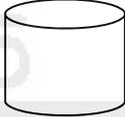
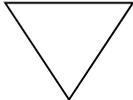
Simbol- simbol yang digunakan pada bagan alir (flowchart) dipergunakan untuk menunjukkan dan mendeskripsikan proses yang dilaksanakan dan input, output, pemrosesan serta media penyimpanan yang dipergunakan. Setiap simbol memiliki arti khusus yang mudah dipahami. Simbol-simbol yang terdapat pada bagan alir (flowchart) memudahkan pembaca dalam memahami suatu sistem atau langkah-langkah yang akan di presentasikan.

Simbol-simbol umum bagan alir dalam suatu proses tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Simbol-Simbol Umum *Flowchart*

No	Simbol	Nama	Keterangan
1		Terminal	Menyatakan permulaan atau akhir suatu program
2		Pemrosesan dengan computer	Pemrosesan yang dilaksanakan dengan komputer
3		Proses pendukung	Pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
4		Proses manual	Pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
5		Dokumen	Dokumen atau laporan, dokumen tersebut dapat dipersiapkan dengan

			tulisan tangan atau dicetak dengan komputer
6		Keputusan	Menunjukkan suatu kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban: ya / tidak
7		Simbol Uang	Menyatakan simbol uang pada bagan alir suatu sistem
8		<i>Flow</i>	Menyatakan jalannya arus suatu proses
9		<i>Disk Magnetis</i>	Data disimpan secara permanen di dalam <i>disk</i> magnetis
10		<i>Off-page connector</i>	Masuk dan Keluar dari halaman lain
11		File	File dokumen secara manual disimpan dan ditarik kembali. Huruf yang di tulis di dalam

			simbol menunjukkan urutan pengaturan file secara N = numeris, A = alfabetis, D = tanggal
12		Page Connector	Menghubungkan gambar dalam satu halaman. Jika gambar yang akan dihubungkan berada pada halaman yang berbeda maka menggunakan off-page reference yang dilambangkan dengan segi lima.